COPY
TERKENDALI

	PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT		
	SOP	**No. Dokumen** : **SOP/UKP/008/2022**	
		No. Revisi : **00 (Nol)**	
		Tanggal Terbit : **09/01/2022**	
		Halaman : **1/2**	
Puskesmas Ayah I			**dr. Soni Ananto** **NIP.19780321 201001 1 012**

1. Pengertian	Penanganan pasien gawat darurat adalah suatu pertolongan yang cepat dan tepat pada pasien untuk mencegah kematian maupun kecacatan.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah petugas dalam melaksanakaan penanganan pasien gawat darurat.
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No.440.1/034/KEP/2022 Tentang Triase di Puskesmas Ayah I
4. Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Inonesia Nomor 47 tahun 2018 tentang Pelayanan kegawatdaruratan
5. Prosedur / Langkah-langkah	1. Petugas RGD menerima pasien datang 2. Petugas mencuci tangan 3. Petugas menempatkan pasien pada tempat yang disediakan 4. Jika pasien lebih dari satu, petugas unit pelayanan mengidentifikasi pasien berdasarkan prioritas penangan (pasien gawat tidak darurat, pasien darurat tidak gawat, pasien gawat darurat) 5. Petugas mengidentifikasi masalah kesehatan pasien 6. Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pasien 7. Petugas menilai kesadaran pasien dengan GCS 8. Petugas mengecek airway dan melakukan tindakan bila terjadi sumbatan jalan nafas 9. Petugas memastikan bahwa pernafasan tidak terganggu, apabila terjadi gangguan, petugas unit pelayanan memberikan bantuan pernafasan 10. Petugas memperbaiki peredaran darah. Jika ada perdarahan, petugas unit pelayanan melakukan tindakan untuk menghentikan perdarahan 11. Petugas memasang IV line jika terdapat tanda-tanda kekurangan cairan pada pasien

COPY
TERKENDALI

	12. Petugas memberikan obat sesuai kebutuhan pasien 13. Petugas melakukan Resusitasi Jantung Paru jika terjadi henti jantung 14. Petugas memastikan pasien bahwa pasien dalam kondisi stabil 15. Petugas melakukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu apabila diperlukan 16. Petugas mendokumentasikan kegiatan di dalam rekam medis pasien.
6. Diagram Alir (bila perlu)	-
7. Unit terkait	Ruang Gawat Darurat

8. Rekaman Historis Perubahan

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan